

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dari penyusunan skripsi ini ialah *field reserech* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang memperoleh data dan informasi dengan melakukan aktivasi lapangan¹. Alasan penulis menggunakan penelitian ini ialah penulis ingin terjun langsung ke lapangannya yaitu Pengadilan Agama Kudus agar mendapatkan data dan informasi yang sesuai atas putusan Nomor 17/Pdt.P/2023/PA.Kds tentang Wali Adhol dengan beralasan Wali nasab tidak ingin anaknya tersebut menikah dengan calon suaminya . Tujuan dari penulis memakai metode ini ialah untuk menjelaskan, menggambarkan data dan informasi yang sistematis dan faktual yang berhubungan dengan fenomena sekarang ini².

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini , penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang data dan informasinya bersumber dari penulisan atau ungkapan dan perilaku manusia yang dapat diamati³. Teknik dari penelitian ini menggunakan metode studi kasus dimana tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam serta detail tentang masalah dan fenomena yang diteliti. Alasan penulis menggunakan pendekatan ini yaitu data dan informasi yang penulis hendaki ialah deskriptif sehingga dalam pembahasannya tidak bisa menggunakan angka ataupun statistik.

Penelitian yang dilakukan melalui studi kasus itu menggabungkan instrumen wawancara, pengamatan dan menganalisis dokumen yang menyoroti bermacam sebab maupun fenomena hubungan sosial pada kondisi tertentu⁴.

¹ S Supardi, “Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis,” *Yogyakarta: UII*, 2005.

² Moh; Nasir, “METODE PENELITIAN,” 2002.

³ Burhan Ashshofa, “Metodologi Penelitian Hukum,” *Renika Cipla, Jakarta*, 1996.

⁴ Tohirin Tohirin, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling,” *Jakarta: PT. Raja Grafindo*, 2012.

Jadi dari studi kasus tersebut penulis ingin mencoba memberikan pemahaman dan analogi yang relevansinya luas.

B. Setting Penelitian

Maksud dari setting penelitian ini ialah daerah atau wilayah yang hendak penulis teliti. Maka dalam setting penelitian ini, penulis melakukannya di wilayah Pengadilan Agama Kudus sebagai suatu instansi yang memiliki kewenangan dalam memutus, memeriksa dan mengadili perkara sesuai penelitian penulis. Disamping itu wilayah dari penelitian penulis yang bersistem parental dalam hal kekerabatannya. Sehingga memunculkan berbagai peraturan-peraturan didalamnya termasuk peraturan dalam hal Pernikahan. Jadi kaitannya dalam hal Pernikahan ialah antara kedua pihak itu sama-sama berkedudukan seimbang.

Kaitannya dengan studi kasus yang diangkat oleh penulis tentang Kafaah dalam Pernikahan Wali Adhol ialah dari kedua pihak sudah sama-sama siap untuk berumah tangga dan juga tidak ada penghalang untuk melakukan Pernikahan. Bahkan anaknya yang dalam sidang tersebut menjadi pihak pemohon mengkaitkan alasan permohonannya dengan kondisi sosial dari calon suaminya yakni pekerjaan dan kekayaan calon suaminya. Kaitannya dengan kekayaan dan pekerjaan dalam agama hal tersebut menjadi unsur dari Kafaah seseorang yang hendak menikah.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu seseorang ataupun sesuatu yang dapat memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan terkait penelitian penulis. Maka dari itu subyek berupa orang dari penelitian ini yaitu hakim yang menangani perkara dan pihak berperkara. Sedangkan subyek yang berupa sesuatu dari penelitian ini yaitu putusan yang akan penulis kaji dan didiskusikan bersama subyek seorang tersebut.

D. Sumber Data

Data adalah bahan penjas terkait objek dari penelitian yang hanya dapat diperoleh dari lokasi penelitian, hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini menggunakan metode *field research* atau menggunakan aktivasi lapangan. Maka dari itu data dari penelitian penulis ini bersumber dari dua data yakni ;

1. Data Primer

Data primer ialah data pertama yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian⁵. Jadi data primer yang penulis sajikan berasal dari Pengadilan Agama Kudus yakni putusan Nomor 17/Pdt.P/2023/PA.Kds dan wawancara kepada hakim yang memeriksa perkara tersebut.

2. **Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang diperoleh penulis setelah data primer dan data sekunder tidak terikat dengan suatu objek dari penelitian. Maka dari itu data sekunder yang penulis sajikan itu diambil dari peraturan perundang-undangan, Kompilasi Hukum Islam, jurnal dan kitab-kitab yang pembahasannya berhubungan dengan penelitian penulis.

E. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses penelitian, teknik pengumpulan data adalah strategi dalam mengumpulkan data dan informasi. Tanpa mengetahui langkah dari mengumpulkan data dan informasi tersebut sudah barang tentu penelitian tersebut tidak akan mendapatkan data dan informasi yang diteliti. Maka teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian⁶. Terkait hal itu, dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode yaitu ;

1. **Wawancara (interview)**

Wawancara ialah suatu pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan pemikiran melalui pertanyaan dan jawaban dalam suatu topik tertentu. Jadi penulis akan melakukan wawancara kepada hakim pengadilan Agama Kudus untuk mendapatkan informasi terkait putusan Wali Adhol tersebut⁷.

2. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang metodenya dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang berupa tulisan, gambar dari alat elektronik. Hal ini bertujuan untuk

⁵ Burhan Bungin, “Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer,” 2007.

⁶ Sugiyono Sugiyono and Puji Lestari, “Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)” (Alvabeta Bandung, CV, 2021).

⁷ Ibid, Sugiyono Sugiyono and Puji Lestari, “Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)”

menyajikan data yang relevan⁸. Oleh karenanya penulis dalam penelitian ini mengambil dokumentasi dari jurnal, peraturan perundang-undangan, putusan ataupun gambar dan rekaman dari hasil wawancara.

3. **Observasi**

Observasi ialah metode untuk mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan serta dapat berhubungan langsung dengan objek maupun subjek lapangan. Namun dalam penelitian ini penulis tidak melakukannya secara partisipan dengan artian tidak terlibat langsung dengan subjek penelitian, hal ini dikarenakan perkara yang penulis angkat menjadi skripsi ini sudah berupa putusan yang artinya penulis hanya dapat menganalisis dan mengamati dari keterangan wawancara dan dokumentasi perkara.

F. **Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data ini sama dengan pengujian kredibilitas dari suatu penelitian. Dalam penelitian penulis keabsahan datanya diuji dengan menggunakan beberapa metode, berikut penjelasannya ;

1. **Tringulasi**

Data yang diuji dengan menggunakan tringulasi akan menjadi lebih kredibel dikarenakan data tersebut akan diuji dengan dicek dari beberapa sumber dengan waktu yang berbeda⁹. Tringulasi yang penulis gunakan ialah tringulasi metode maka dari itu data yang penulis sajikan dalam penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi dan observasi sehingga akan memberikan data dan informasi yang lebih kredibel setelah diuji dengan tringulasi metode.

2. **Memakai Bahan Referensi**

Maksud referensi disini ialah adanya bukti terkait data yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian. Jadi dalam penelitian ini, bahan referensi yang penulis sajikan seperti halnya buku yang didalam catatan kaki atau acuan yang

⁸ Syaodih Sukmadinata Nana, "Metodologi Penelitian Pendidikan," Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

⁹ Sugiyono and Lestari, "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)."

lainnya untuk mendukung penelitian ini. Dengan begitu data yang diteliti menjadi lebih otentik dan lebih dipercaya¹⁰.

3. Mengadakan Memberchek

Memberchek ialah proses penyamaan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data tersebut. Tujuan dari hal ini ialah untuk mengukur seberapa mana kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Jika setelah data disamakan kepada pemberi data setuju, maka data tersebut telah benar dan data tersebut semakin bernilai kredibel. Begitupun sebaliknya apabila pemberi data tersebut tidak setuju maka data yang diperoleh peneliti tidak benar¹¹. Hal ini peneliti lakukan pada saat pencarian informasi dan data yang peneliti butuhkan dari Pengadilan Agama Kudus sebagai objek penelitian penulis.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data ialah suatu metode mengelompokkan atau mengurutkan data. Data tersebut dapat berupa catatan penelitian, komentar peneliti, foto, dokumen, laporan, jurnal serta yang lainnya. Tujuan dari menganalisis data ialah untuk mendapatkan tema dan konsep penelitian. Pelaksanaan analisis data dimulai dari saat pengumpulan data-data sampai meninggalkan objek pemberi data yaitu lapangan tersebut¹². Jadi beracuan dari konsep tersebut, data penelitian ini dianalisis dari berbagai catatan, komentar, dokumen, jurnal dan lain sebagainya serta disusun secara intensif oleh penulis.

1. Reduksi Data

Alasan penulis mereduksi data penelitian ialah karena ada suatu ungkapan yang menyatakan bahwa semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka data yang peneliti dapatkan akan semakin kompleks dan rumit, oleh karena itu data penelitian perlu untuk direduksi. Oleh karenanya pada saat peneliti terjun ke lapangan yaitu Pengadilan Agama Kudus, peneliti mereduksi atau merangkum data dan informasi penting yang peneliti dapatkan dengan cara bertahap agar tidak menimbulkan kerumitan dikemudiannya. Jadi

¹⁰ Sugiyono and Lestari, "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)."

¹¹ Sugiyono and Lestari, "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)."

¹² H Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, "Metode Penelitian Kualitatif, CV," *Pustaka Setia: Bandung*, 2012.

Mereduksi data ialah dengan cara merangkum atau menentukan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan utama dari data tersebut¹³.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah hal tersebut, dalam penelitian kualitatif yaitu penyajian data. Cara penyajian data dapat berupa uraian singkat atau dengan membuat bagan. Dengan hal itu, penelitian akan lebih mudah dikonsepsikan dan dipahami¹⁴. Seperti halnya pada kerangka berfikir dari penelitian ini, hal itu menunjukkan data yang peneliti sajikan itu berupa bagan dengan harapan dapat mudah dikonsepsikan dan dipahami.

3. **Verifikasi Data**

Dalam memverifikasi data kita harus membuat simpulan, konklusi dan verifikasi. Jadi memverifikasi data ialah tindakan membuat tiga hal tersebut. Biasanya pada simpulan pertama bersifat sementara, hal ini dapat diukur dari bukti validitas data yang disajikan dalam data tersebut. Apabila penyajian data disertakan dengan bukti-bukti yang valid maka hasil simpulannya kredibel. Dan begitu sebaliknya¹⁵. Bukti dari verifikasi data dalam penelitian ini banyak peneliti tuangkan dalam bagaian pembahasan dan analisis dari pembahasannya. Hal ini peneliti lakukan dengan harapan konklusi atau kesimpulan yang penulis tuangkan dalam penelitian ini bernilai kredibel.

¹³ Ibid, Sugiyono Sugiyono and Puji Lestari, “Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)”

¹⁴ Ibid, Sugiyono Sugiyono and Puji Lestari, “Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)”

¹⁵ Ibid, Sugiyono Sugiyono and Puji Lestari, “Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)”